

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut akan diuraikan hasil penelitian mengenai pengaruh *perceived ease of use*, *perceived enjoyment* dan *perceived usefulness* terhadap sikap pengguna dan penggunaan sistem teknologi informasi *e-travelling* dari masyarakat di Kota Semarang yang sering melakukan *travelling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil jawaban responden melalui kuesioner yang disebarakan kepada 200 responden yaitu masyarakat yang berada di Kota Semarang yang sering melakukan *travelling*. Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model kerangka pikir yang telah dijelaskan, serta kepentingan pengujian hipotesis, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Structural Equation Modeling*(SEM).

4.1 Gambaran Umum Responden

Untuk mengetahui gambaran umum responden dalam penelitian maka peneliti akan menjelaskan gambaran responden penelitian.

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin responden dapat dikelompokkan pria dan wanita seperti tabel berikut:

Tabel 4.1.**Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	86	43%
Perempuan	114	57%
Total	200	100%

Sumber : Data primer (diolah)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah mayoritas wanita yang berjumlah 114 responden dengan persentase 57%, sedangkan responden pria berjumlah 86 responden yang memiliki presentase sebesar 43%.

b. Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia responden dapat dikelompokkan seperti tabel berikut:

Tabel 4.2.**Usia Responden**

Usia	Frekuensi	Persentasi
20-30 tahun	112	56%
30- 40 tahun	28	14%
41-50 tahun	40	20%
>50 tahun	20	10%

Sumber : Data primer (diolah)

Berdasarkan 200 responden yang terlibat dalam penelitian ini, pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah mayoritas berusia 20-30 tahun yang berjumlah 112 responden atau memiliki persentase 56%, sedangkan responden yang paling sedikit berusia lebih dari 50 tahun berjumlah 20 responden dengan persentase 10%.

c. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan pekerjaan responden dapat dikelompokkan seperti tabel berikut:

Tabel 4.3.
Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi	Persentasi
Karyawan swasta	86	43,0%
Wirausaha	29	14,5%
Lainnya	85	42,5%
Total	200	100%

Sumber : Data primer (diolah)

Berdasarkan 200 responden yang terlibat dalam penelitian ini, pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini adalah mayoritas berprofesi sebagai karyawan swasta yang berjumlah 86 responden atau memiliki persentase 43%, diikuti dengan wirausaha sebanyak 29 responden atau 14,5%, diikuti dengan pekerjaan lainnya sebanyak 85 responden atau 42,5%.

d. Responden Berdasarkan jenis alat komunikasi yang sering digunakan

Berdasarkan jenis alat komunikasi yang sering digunakan responden dapat dikelompokkan seperti tabel berikut:

Tabel 4.4.

Jenis Alat Komunikasi Responden

Pendapatan Perbulan	Frekuensi	Persentasi
Komputer/ PC	8	4,0%
Laptop	3	1,5%
Smartphone	187	93,5%
Tablet	2	1,0%
Total	200	100%

Sumber : Data primer (diolah)

Berdasarkan 200 responden yang terlibat dalam penelitian ini, pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini adalah mayoritas responden menggunakan jenis alat komunikasi *smartphone* sebanyak 187 responden atau 93,5%, diikuti dengan komputer/PC sebanyak 8 responden atau 4,0%, laptop sebanyak 3 responden atau 1,5% dan tablet sebanyak 2 responden atau 1,0%.

e. Responden Berdasarkan jumlah penghasilan

Berdasarkan jumlah penghasilan responden dapat dikelompokkan seperti tabel berikut:

Tabel 4.5.
Penghasilan Perbulan

Pendapatan Perbulan	Frekuensi	Persentasi
< 5 juta	111	55,5%
5-10 juta	56	28%
10-15 juta	19	9,5%
> 15 juta	14	7,0%
Total	200	100%

Sumber : Data primer (diolah)

Berdasarkan 200 responden yang terlibat dalam penelitian ini, pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini adalah mayoritas responden memilikipendapatan perbulansebesar < 5 juta sebanyak 111 atau 55,5%, diikuti dengan pendapatan 5-10 juta sebesar 56 responden atau 28,0%, pendapatan 10-15 juta sebanyak 19 responden atau 9,5% dan pendapatan > 15 jutasebanyak 14 responden atau 7,0%.

f. Responden Berdasarkan Intensitas Melakukan Transaksi Online

Berdasarkan intensitas melakukan transaksi online dapat dikelompokkan seperti tabel berikut:

Tabel 4.6.
Intensitas Melakukan Transaksi Online

Transaksi Online	Frekuensi	Persentasi
Setahun 2 kali	50	25,0%
Setahun 3 kali	32	16,0%
Setahun 4 kali	10	5,0%
Setahun > 4 kali	108	54,0%
Total	200	100%

Sumber : Data primer (diolah)

Berdasarkan 200 responden yang terlibat dalam penelitian ini, pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini adalah mayoritas responden yang intensitas transaksi online setahun > 4 kali sebanyak 108 responden atau 54%, diikuti dengan setahun 2 kali sebesar 50 responden atau 25%, setahun 3 kali sebanyak 32 responden atau 16%, setahun dan setahun 4 kali sebanyak 10 responden atau 5%.

g. Responden Berdasarkan Intensitas Melakukan Perjalanan

Berdasarkan intensitas melakukan perjalanan dapat dikelompokkan seperti tabel berikut:

Tabel 4.7.
Intensitas Melakukan Perjalanan

Intensitas Perjalanan	Frekuensi	Persentasi
Setahun 2 kali	50	25,0%
Setahun 3 kali	40	20,0%
Setahun 4 kali	8	4,0%
Setahun > 4 kali	102	51,0%
Total	200	100%

Sumber : Data primer (diolah)

Berdasarkan hasil olah data yang ditunjukkan pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini adalah mayoritas responden dengan intensitas melakukan perjalanan setahun > 4 kali sebanyak 102 atau 51,0%, diikuti dengan setahun 2 kali sebanyak 50 responden atau 25,0%, setahun 3 kali sebanyak 40 responden atau 20,0% dan setahun 4 kali sebanyak 8 responden atau 4%.

h. Responden Berdasarkan Intensitas Melakukan Pemesanan Dengan Menggunakan E-Travelling

Berdasarkan intensitas melakukan pemesanan dengan menggunakan *e-travelling* dapat dikelompokkan seperti tabel berikut

Tabel 4.8
Intensitas Pemesanan Dengan Menggunakan E-Travelling

Intensitas Pemesanan	Frekuensi	Persentasi
Lebih banyak pemesanan langsung ditempat	48	24,0%
Lebih banyak pemesanan online	51	25,5%
Selalu pemesanan online	84	42,0%
Tidak Pernah pemesanan online	17	8,5%
Total	200	100%

Sumber : Data primer (diolah)

Berdasarkan 200 responden dalam penelitian ini, pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini adalah mayoritas responden selalu melakukan pemesanan dengan menggunakan e-travelling sebanyak 84 responden atau 42%, diikuti dengan lebih banyak pemesanan online sebesar 51 responden atau 25,5%, diikuti dengan lebih banyak pemesanan langsung ditempat sebesar 48 responden atau 24,0%, dan tidak pernah pemesanan online sebesar 17 responden atau 8,5% .

i. Berdasarkan Jenis E-traveling

Berdasarkan jenis *e-traveling* yang digunakan responden dapat dikelompokkan seperti tabel berikut:

Tabel 4.9.
Jenis E-traveling

Jenis E-travelling	Frekuensi	Persentasi
Agoda.com	9	4,5%
KAI Access	15	7,5%
Pegi-peggi	12	6%
Tiket.com	19	9,5%
Traveloka	145	72,5%
Total	200	100%

Sumber : Data primer (diolah)

Berdasarkan 200 responden dalam penelitian ini, pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini adalah mayoritas responden menggunakan e-traveling traveloka sebanyak 145 responden atau 72,5%, diikuti dengan Tiket.com 19 responden atau 9,5%, KAI Access sebanyak 15 responden atau 7,5%, Pegi-peggi sebanyak 12 responden atau 6% dan Agoda.com sebanyak 9 responden atau 4,5%.

4.2 Analisis Tabulasi Silang (Crosstab)

Tabulasi silang adalah analisis data statistic deskriptif yang memiliki bentuk tabel frekuensi untuk dua variabel. Analisis ini digunakan untuk memperoleh gambaran responden atau data yang lebih detail. Berikut adalah hasil analisis tabulasi silang yang diperoleh dari data responden penelitian ini:

4.2.1 Jenis kelamin dengan intensitas penggunaan *e-travelling*

Tabel 4.10

JenisKelamin * Etraveling Crosstabulation

Count

		Etraveling				Total
		Kadang-kadang (Lebih banyak pemesanan langsung ditempat)	Kadang-kadang (Lebih banyak pemesanan online)	Selalu	Tidak Pernah	
JenisKelamin	Laki-laki	17	30	34	5	86
	Perempuan	31	21	50	12	114
Total		48	51	84	17	200

Jenis Kelamin	Pengguna E-travelling		Non pengguna E-Travelling		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Laki-laki	81	94%	5	6%	86	100%
Perempuan	102	89,47%	12	10,53%	114	100%

Hasil data menunjukkan proporsi sampel dengan mempertimbangkan jenis kelamin dan intensitas penggunaan e-travelling. Responden cenderung menggunakan e-travelling ketika melakukan pemesanan tiket maupun reservasi hotel. Mayoritas responden laki-laki lebih banyak menggunakan *e-travelling* untuk memenuhi kebutuhan travelling mereka dibandingkan dengan responden perempuan yaitu sebanyak 94%.

4.2.2 Umur dengan intensitas penggunaan *e-travelling*

Tabel 4.11

Umur * Etraveling Crosstabulation

Count

		Etraveling			Total	
		Kadang-kadang (Lebih banyak pemesanan langsung ditempat)	Kadang-kadang (Lebih banyak pemesanan online)	Selalu		Tidak Pernah
Umur	>50 tahun	9	9	2	0	20
	20-30 tahun	23	26	55	8	112
	30-40 tahun	8	3	13	4	28
	41-50 tahun	8	13	14	5	40
Total		48	51	84	17	200

Umur	Pengguna E-travelling		Non pengguna E-Travelling		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
20-30 tahun	104	92,86%	8	7,14%	112	100%
30-40 tahun	24	85,71%	4	14,28%	28	100%
41-50 tahun	35	87,5%	5	12,5%	40	100%
>50 tahun	20	100%	0	0	20	100%

Hasil data menunjukkan proporsi sampel dengan mempertimbangkan umur dan intensitas penggunaan *e-travelling*. Dilihat dari umurnya, responden cenderung menggunakan *e-travelling* ketika melakukan pemesanan tiket dan reservasi hotel. Sehingga tingkatan umur sudah tidak mempengaruhi seseorang untuk menggunakan *e-travelling* lagi di era teknologi yang sudah semakin maju. Pengguna *e-travelling* mayoritas usia >50 tahun sebanyak 20

responden dengan presentase 100%, kemudian umur 20-30 tahun sebanyak 104 responden dengan persentase 92,86%.

4.2.3 Jenis Pekerjaan dengan intensitas penggunaan *e-travelling*

Tabel 4.12

Pekerjaan * Etraveling Crosstabulation

Count		Etraveling				Total
		Kadang-kadang (Lebih banyak pemesanan langsung ditempat)	Kadang-kadang (Lebih banyak pemesanan online)	Selalu	Tidak Pernah	
Pekerjaan	Karyawan Swasta	23	18	40	5	86
	Lainnya	23	23	29	10	85
	Wirausaha	2	10	15	2	29
Total		48	51	84	17	200

Pekerjaan	Pengguna E-travelling		Non pengguna E-Travelling		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Karyawan Swasta	81	94,19%	5	5,81%	86	100%
Lainnya	75	88,23%	10	11,77%	85	100%
Wirausaha	27	93,10%	2	6,9%	29	100%

Hasil data menunjukkan proporsi sampel dengan mempertimbangkan jenis pekerjaan dan intensitas penggunaan *e-travelling*. Dilihat dari jenis pekerjaannya, responden cenderung menggunakan *e-travelling* ketika melakukan pemesanan tiket dan reservasi hotel. Mayoritas pengguna *e-travelling* adalah yang bekerja sebagai karyawan swasta sebesar 81 responden dengan presentase 94,19%.

4.2.4 Jenis alat komunikasi dengan intensitas penggunaan *e-travelling*

Tabel 4.13

JenisAlatKomunikasi * Etraveling Crosstabulation

Count

		Etraveling				Total
		Kadang-kadang (Lebih banyak pemesanan langsung ditempat)	Kadang-kadang (Lebih banyak pemesanan online)	Selalu	Tidak Pernah	
JenisAlatKomunikasi	Komputer/ PC	3	5	0	0	8
	Laptop	0	0	3	0	3
	Smartphone	45	44	81	17	187
	Tablet	0	2	0	0	2
Total		48	51	84	17	200

Hasil data menunjukkan proporsi sampel dengan mempertimbangkan jenis alat komunikasi dan intensitas penggunaan e-travelling. Sebagian sampel yang memiliki proporsi terbesar adalah sampel yang selalu menggunakan e-travelling dengan smartphone untuk memenuhi kebutuhan travelling mereka sebanyak 170 responden atau 90,9%.

4.2.5 Jumlah Penghasilan dengan intensitas penggunaan *e-travelling*

Tabel 4.14

Jumlah penghasilan * Etraveling Crosstabulation

Count

		Etraveling			Total	
		Kadang-kadang (Lebih banyak pemesanan langsung ditempat)	Kadang-kadang (Lebih banyak pemesanan online)	Selalu		Tidak Pernah
Jumlah penghasilan	< 5 juta	32	32	37	10	111
	> 15 juta	4	6	4	0	14
	10-15 juta	0	4	10	5	19
	5-10 juta	12	9	33	2	56
Total		48	51	84	17	200

Penghasilan	Pengguna E-travelling		Non pengguna E-Travelling		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
<5 juta	101	90%	10	10%	111	100%
5-10 juta	54	96%	2	4%	56	100%
10-15 juta	14	73,68%	5	26,32%	19	100%
>15 juta	14	100%	0	0	14	100%

Hasil data menunjukkan proporsi sampel dengan mempertimbangkan jumlah penghasilan dan intensitas penggunaan e-travelling. Dilihat dari jumlah penghasilan setiap bulan, responden cenderung menggunakan *e-travelling*. Sehingga penghasilan tidak mempengaruhi penggunaan *e-travelling*.

travelling. Karena total penghasilan <5 juta->15 juta memiliki jumlah presentase yang berdekatan. Tetapi mayoritas pengguna e-travelling adalah responden dengan penghasilan >15 juta setiap bulan sebesar 14 responden atau 100%. Semakin tinggi penghasilan, maka seseorang akan semakin sering menggunakan *e-travelling* ketika melakukan perjalanan.

4.2.6 Intensitas perjalanan dengan intensitas menggunakan e-travelling

Tabel 4.15

Seberapasingtravelling * Etraveling Crosstabulation

Count		Etraveling				Total
		Kadang-kadang (Lebih banyak pemesanan langsung ditempat)	Kadang-kadang (Lebih banyak pemesanan online)	Selalu	Tidak Pernah	
Seberapasingtravelling	Setahun >4 kali	16	28	50	8	102
	Setahun 2 kali	21	6	17	6	50
	Setahun 3 kali	11	12	14	3	40
	Setahun 4 kali	0	5	3	0	8
Total		48	51	84	17	200

Intensitas Travelling	Pengguna E-travelling		Non pengguna E-Travelling		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Setahun 2x	44	88%	6	12%	50	100%
Setahun 3x	37	92,5%	3	7,5%	40	100%
Setahun 4x	8	100%	0	0	8	100%
Setahun>4x	94	92,16%	8	7,84%	102	100%

Hasil data menunjukkan proporsi sampel dengan mempertimbangkan intensitas perjalanan dan intensitas penggunaan *e-travelling*. Dilihat dari intensitas melakukan perjalanan, responden cenderung menggunakan *e-travelling* untuk memenuhi kebutuhan travelling mereka. Mayoritas pengguna *e-travelling* melakukan perjalanan sebanyak 4x dalam setahun sebesar 8 responden atau 100%. Seseorang yang menggunakan *e-travelling* adalah orang semakin banyak melakukan perjalanan setiap tahunnya.

4.3 Statistik Deskriptif

Rumus untuk menentukan rentang skala :

$$\frac{\text{Nilai Max} - \text{Nilai Min}}{3} = \frac{5-1}{3} = 1,33$$

Jadi, nilai untuk rentang skala adalah 1,333

Berikut adalah tabel yang menjelaskan statistic deskriptif penelitian :

Tabel 4.16.
Statistik Deskriptif

Keterangan	Kisaran Teoritis	Mean	Rentang skala			Keterangan
			Rendah	Sedang	Tinggi	
PEOU1	1-5	4,19	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	Tinggi
PEOU2	1-5	4,46	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	Tinggi

PEOU3	1-5	4,13	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	Tinggi
PEOU4	1-5	3,64	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	Sedang
Mean PEOU	1-5	4,10	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	Tinggi
PU1	1-5	4,46	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	Tinggi
PU2	1-5	4,39	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	Tinggi
PU3	1-5	4,45	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	Tinggi
PU4	1-5	4,42	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	Tinggi
Mean PU	1-5	4,43	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	Tinggi
PE1	1-5	4,23	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	Tinggi
PE2	1-5	4,32	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	Tinggi
PE3	1-5	4,04	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	Tinggi
PE4	1-5	4,16	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	Tinggi
Mean PE	1-5	4,19	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	Tinggi
ATT1	1-5	4,01	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	Tinggi
ATT2	1-5	4,24	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	Tinggi
ATT3	1-5	4,13	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	Tinggi
Mean ATT	1-5	4,12	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	Tinggi
AEU1	1-5	3,76	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	Tinggi
AEU2	1-5	3,95	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	Tinggi
AEU3	1-5	3,63	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	Sedang
AEU4	1-5	4,17	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	Tinggi
Mean AEU	1-5	3,88	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	Tinggi

Sumber: Data primer (diolah)

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata untuk variabel PEOU (*perceived ease of use*) dengan kisaran nilai minimum 1 dan maksimum 5 dengan rata-rata 4,10 yaitu kategori tinggi, artinya responden berpendapat bahwa mereka setuju bahwa *e-travelling* bermanfaat. Namun pada indikator PEOU 4 yaitu “Mudah bagi saya menjadi ahli dalam menggunakan *e-travelling*” memiliki kategori sedang yaitu sebesar 3,64. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun mereka setuju *e-travelling* berguna namun tidak semua responden ahli dalam menggunakan *e-travelling*.

Untuk variabel PU (*perceived usefulness*) memperoleh nilai rata-rata

sebesar 4,43 yang masuk dalam kategori tinggi, artinya pada penelitian ini setuju bahwa *e-traveling* mudah untuk digunakan. Variabel PE (*perceived enjoyment*) memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,19 yang masuk dalam kategori tinggi, artinya responden berpendapat bahwa *e-travelling* nyaman untuk digunakan, kemudian variabel ATT (*attitude toward using*) memiliki rata-rata sebesar 4,12 yang masuk dalam kategori tinggi, artinya sikap responden positif yaitu menerima *e-travelling*. Selanjutnya AEU (*actual e-travelling system use*) memiliki rata-rata sebesar 3,88 yang masuk dalam kategori tinggi, artinya responden cenderung menggunakan *e-travelling*. Namun pada indikator AEU3 “saya akan terus menggunakan *e-travelling*” berada dalam kategori sedang. Dengan demikian dapat dikatakan meskipun responden menerima dalam menggunakan *e-travelling* dalam jangka panjang, tetapi ada beberapa responden yang memiliki pendapat untuk tidak selalu menggunakan *e-travelling*.

4.4 Uji Validitas

Uji validitas dengan uji CFA atau tes konstruk validitas digunakan untuk melihat indikator apakah layak atau tidak untuk variabel laten. Analisis penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS). PLS memiliki dua uji validitas yaitu Validitas Diskriminan dan Validitas Konvergen. Berikut pengujian validitas dilihat dari validitas konvergen :

Tabel 4.17.***Outer Loading***

	AEU	ATT	PE	PEOU	PU
AEU 1	0.890971				
AEU 2	0.877376				
AEU 3	0.951460				
AEU 4	0.899524				
ATT 1		0.918254			
ATT 2		0.900912			
ATT 3		0.954363			
PE 1			0.948249		
PE 2			0.923124		
PE 3			0.891446		
PE 4			0.826618		
PEOU 1				0.865672	
PEOU 2				0.832729	
PEOU 3				0.928200	
PEOU 4				0.826617	
PU 1					0.893969
PU 2					0.906049
PU 3					0.935993
PU 4					0.891375

Sumber : Data primer (diolah)

Tabel 4.18.**AVE DAN COMMUNALITY**

	AVE DAN COMMUNALITY
AEU	0.819509
ATT	0.855214
PE	0.807327
PEOU	0.746919
PU	0.822685

Sumber : Data Primer (diolah)

Berdasarkan hasil olah data diatas menjelaskan pengujian validitas konvergen. Ukuran validitas konvergen untuk *loading factor* memiliki nilai > 0.7 . Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.11, bahwa *loading factor* setiap indikator dari konstruk AEU, ATT, PE,PEOU dan PU memiliki nilai lebih dari 0.7 . Kemudian, dilihat dari ukuran untuk AVE dan Commuality memiliki nilai >0.5 . Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.12, dimana setiap konstruk diatas memiliki nilai AVE dan Commuality lebih dari 0.5. Maka dapat disimpulkan bahwa validitas konvergen sudah terpenuhi.

Validitas diskriminan juga merupakan salah satu pengujian validitas PLS. Berikut merupakan pengujian validitas dilihat dari validitas diskriminan:

Tabel 4.13
Cross Loading

	AEU	ATT	PE	PEOU	PU
AEU 1	0.89097	0.77795	0.588694	0.48257	0.56052
AEU 2	0.87738	0.69812	0.598725	0.438167	0.45714
AEU 3	0.95146	0.77888	0.655545	0.492371	0.49806
AEU 4	0.89952	0.89952	0.759711	0.687993	0.58981
ATT 1	0.7412	0.91825	0.813692	0.645375	0.6561
ATT 2	0.79508	0.90091	0.714244	0.680991	0.72532
ATT 3	0.77671	0.95436	0.816834	0.733789	0.73895
PE 1	0.64393	0.78817	0.948249	0.762928	0.7917
PE 2	0.63632	0.77107	0.923124	0.793368	0.77611
PE 3	0.64204	0.75108	0.891446	0.66887	0.66066

PE 4	0.58863	0.72668	0.826618	0.634855	0.63325
PEOU 1	0.46712	0.61803	0.694147	0.865672	0.69978
PEOU 2	0.45457	0.63484	0.697792	0.832729	0.84384
PEOU 3	0.46264	0.66251	0.69579	0.9282	0.82908
PEOU 4	0.48417	0.65165	0.667808	0.826617	0.69988
PU 1	0.55361	0.74144	0.741933	0.850232	0.89397
PU 2	0.5505	0.68741	0.774882	0.801734	0.90605
PU 3	0.53566	0.72184	0.707416	0.808538	0.93599
PU 4	0.46657	0.61403	0.666771	0.775655	0.89138

Sumber : Data primer (diolah)

Tabel 4.20.

Latent Variable Correlation

	AEU	ATT	PE	PEOU	PU
AEU	1.000000				
ATT	0.833648	1.000000			
PE	0.699105	0.845583	1.000000		
PEOU	0.539996	0.743144	0.797525	1.000000	
PU	0.582331	0.764615	0.798272	0.893285	1.000000

Sumber : Data primer (diolah)

Tabel 4.21.

Nilai \sqrt{AVE}

	AEU	ATT	PE	PEOU	PU
AEU	0.905267				
ATT	0.833648	0.924778			
PE	0.699105	0.845583	0.898514		
PEOU	0.539996	0.743144	0.797525	0.864245	
PU	0.582331	0.764615	0.798272	0.893285	0.907019

Sumber : Data primer (diolah)

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai *cross loading* setiap konstruk mempunyai nilai lebih dari 0.7. Hal ini sudah memenuhi kriteria validitas untuk *cross loading* yang dapat dikatakan valid jika memiliki nilai 0.7 pada satu konstruk. Kemudian, nilai \sqrt{AVE} yang lebih dari korelasi variable laten yang dapat dilihat pada tabel 4.14 dan tabel 4.15. Hal ini sudah memenuhi kriteria ukuran $\sqrt{AVE} >$ Korelasi variabel laten. Maka dapat disimpulkan bahwa validitas diskriminan sudah terpenuhi.

4.5 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dengan uji konstruk reabiliti digunakan untuk melihat konsistensi data. Ukuran yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah *Cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Artinya apabila nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite reliabilty* $>$ 0,7 maka dikategorikan bahwa konstruk dalam penelitian itu reliabel. Berikut adalah hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.22.

Cronbach's Alpha

	Cronbach's Alpha
AEU	0,926252
ATT	0,915024
PE	0,919426
PEOU	0,886208
PU	0,928093

Sumber : Data primer (diolah)

Tabel 4.23.
Composite Reliability

	Composite Reliability
AEU	0,947765
ATT	0,946553
PE	0,943559
PEOU	0,921750
PU	0,948853

Sumber : Data primer (diolah)

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* pada setiap konstruk > 0.7 . Sedangkan, nilai *composite reliability* pada setiap konstruk memiliki nilai > 0.7 . Maka dapat disimpulkan reliabilitas terpenuhi dikarenakan telah memenuhi kriteria ukuran yaitu nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* > 0.7 .

4.6 Uji Hipotesis

Setelah melakukan pengujian Validitas dan Reliabilitas, selanjutnya perlu dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan nilai *t-values* dan *path coefficients*. Hipotesis dapat dikatakan mendukung atau tidak dilihat dari perbandingan nilai *t-table* dengan *t-statistik*. Tingkat keyakinan

95%, maka $\alpha = 0,5$ yang menunjukkan bahwa nilai t-table = 1,96. Artinya hipotesis akan diterima jika memiliki nilai t statistic > nilai t-table (>1,96)

Tabel 4.24.

Uji Hipotesis

		Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	Standard Error	T Statistics	Kesimpulan
		(O)	(M)	(STDEV)	(STERR)	(O/STERR)	
H1	PEOU->PU	0.893285	0.896809	0.021902	0.021902	40.785489	Hipotesis Terdukung
H2	PU->ATT	0.226178	0.188249	0.17286	0.17286	1.30844	Hipotesis Tidak Terdukung
H3	PEOU->ATT	0.029465	0.050278	0.124631	0.124631	0.236418	Hipotesis Tidak Terdukung
H4	PE->ATT	0.641532	0.658501	0.114576	0.114576	5.599207	Hipotesis Terdukung
H5	ATT->AEU	0.935059	0.941068	0.083873	0.083873	11.14856	Hipotesis Terdukung
H6	PU->AEU	-0.132629	-0.14127	0.127113	0.127113	-1.043394	Hipotesis Tidak Terdukung

Sumber : Data primer (diolah)

4.6.1 Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah persepsi kemudahan (*perceived ease of use*(PEOU)) berpengaruh terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness* (PU)) dalam pemanfaatan *e-travelling*. Dari hasil analisis data pada tabel diatas diperoleh nilai T-statistik yaitu 40.785489, nilai ini lebih besar dari nilai t-table (>1.96). Jika dilihat dari original sampel (O) PEOU terhadap PU memiliki nilai positif yaitu 0.893285. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemudahan dari penggunaan *e-travelling* maka manfaat yang

dirasakan oleh pengguna *e-travelling* juga semakin tinggi. Maka berdasarkan hasil data yang telah diolah dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan (PEOU) memiliki pengaruh positif terhadap persepsi kegunaan (PU) dalam pemanfaatan *e-travelling* sehingga dinyatakan bahwa hipotesis 1 terdukung.

4.6.2 Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah persepsi kegunaan (*perceived usefulness* (PU) berpengaruh terhadap Sikap Pengguna (*attitude toward using*(ATT)) dalam pemanfaatan *e-travelling*. Dari hasil analisis data pada tabel di atas diperoleh nilai T-statistik yaitu 1.30844, nilai ini lebih kecil dari nilai t-table (<1.96) yang menunjukkan bahwa persepsi kegunaan (PU) tidak memiliki pengaruh terhadap sikap pengguna (ATT) dalam pemanfaatan *e-travelling*. Maka berdasarkan hasil data yang telah diolah dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 tidak terdukung.

4.6.3 Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah persepsi kemudahan (*perceived ease of use*(PEOU) berpengaruh terhadap Sikap Pengguna (*attitude toward using*(ATT)) dalam pemanfaatan *e-travelling*. Dari hasil analisis data pada tabel di atas diperoleh nilai T-

statistik yaitu 0.236418, nilai ini lebih kecil dari nilai t-table (<1.96) yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan (PEOU) tidak memiliki pengaruh terhadap sikap pengguna (ATT) dalam pemanfaatan *e-travelling*. Maka berdasarkan hasil data yang telah diolah dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 tidak terdukung

4.6.4 Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah persepsi kenyamanan (*perceived enjoyment* (PE) berpengaruh terhadap Sikap Pengguna (*attitude toward using*(ATT)) dalam pemanfaatan *e-travelling*. Dari hasil analisis data pada tabel diatas diperoleh nilai T-statistik yaitu 5.599207, nilai ini lebih besar dari nilai t-table (>1.96). Selain itu, dapat dilihat juga dari Original sampel (O) PE terhadap ATT memiliki nilai positif yaitu 0.641532. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kenyamanan yang dirasakan oleh seseorang terhadap *e-travelling* maka semakin tinggi pula sikap seseorang untuk menerima sistem *e-travelling*.Maka berdasarkan hasil data yang telah diolah dapat disimpulkan bahwamenunjukkan bahwa persepsi kenyamanan (PE)memiliki pengaruh yang positif terhadap sikap pengguna (ATT) dalam pemanfaatan *e-travelling*. Sehingga dinyatakan bahwa hipotesis 4 terdukung.

4.6.5 Uji Hipotesis Kelima

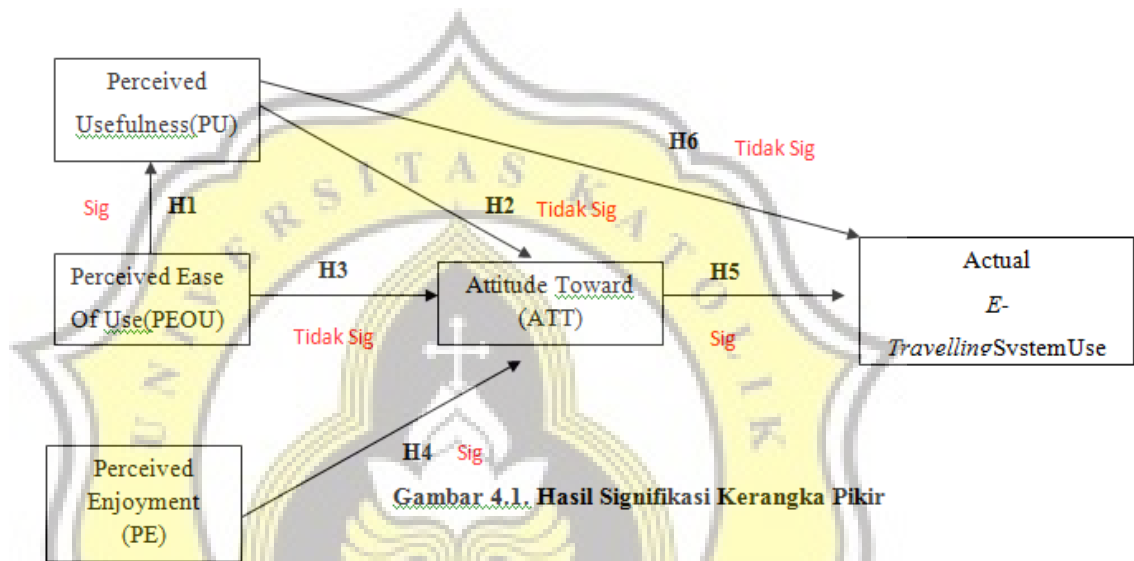
Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah sikap pengguna (*attitude toward using* (ATT) berpengaruh terhadap Penggunaan sistem *e-travelling* (*actual e-travelling system use*(AEU)) . Dari hasil analisis data pada tabel diatas diperoleh nilai T-statistik yaitu 11.14856, nilai ini lebih besar dari nilai t-table (>1.96).Selain itu, dilihat dari Original sampel (O) ATT terhadap AEU memiliki nilai yang positif yaitu 0.935059. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap seseorang untuk menerima sistem *e-travelling* maka semakin tinggi pula keinginan mereka untuk menggunakan *e-travelling*. Maka berdasarkan hasil data yang telah diolah dapat disimpulkan bahwasikap pengguna (ATT) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan sistem *e-travelling*(AEU). Sehingga dinyatakan bahwa hipotesis 5 terdukung

4.6.6 Uji Hipotesis Keenam

Hipotesis keenam dalam penelitian ini adalah persepsi kegunaan (*perceived usefulness* (PU) berpengaruh terhadap penggunaan sistem *e-travelling* (*actual e-travelling system use*(AEU)). Dari hasil analisis data pada tabel diatas diperoleh nilai T-statistik yaitu 1.043394, nilai ini lebih kecil dari nilai t-table (<1.96) yang menunjukkan bahwa persepsi kegunaan (PU) tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem *e-travelling*(AEU). Maka berdasarkan

hasil data yang telah diolah dapat disimpulkan bahwa hipotesis 6 tidak terdukung.

4.7 Analisis Pembahasan



Berdasarkan gambar 4.1 yang menggambarkan hasil signifikasi kerangka pikir menjelaskan bahwa secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-travelling* dipengaruhi oleh sikap pengguna terhadap *e-travelling*. Semakin tinggi sikap positif setiap individu terhadap *e-travelling* akan mendorong seseorang untuk menggunakan *e-travelling*. Sikap pengguna terhadap *e-travelling* dipengaruhi oleh persepsi kenyamanan atau kesenangan (*perceived enjoyment*). Semakin tinggi kenyamanan yang dirasakan oleh seseorang

ketika menggunakan *e-travelling*, maka sikap terhadap *e-travelling* semakin positif juga. Sementara itu, *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* tidak terbukti berpengaruh terhadap sikap pengguna atas *e-travelling*.

TAM merupakan salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan biasanya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap sistem teknologi informasi. TAM diperkenalkan pertama kali oleh Davis (1989) yang merupakan adopsi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) oleh Ajzen dan Fishbein (Jogiyanto H.M., 2007). Tujuan utama TAM yaitu sebagai dasar untuk memahami pengaruh faktor eksternal pada keyakinan internal (*internal beliefs*) dan tingkah laku (*attitude*). Menurut Kang dalam (Santoso, 2004), Model TAM merupakan perbaikan dari model TRA (*Theory Of Reasoned Action*), TAM mengadopsi komponen tetap dari model TRA dan menerapkan komponen-komponen tersebut sebagai domain khusus dari teknologi computer dan informasi dalam (Santoso, 2004). *Theory Of Reasoned Action* (TRA) menjelaskan bahwa perilaku (*behavior*) dilakukan karena individual mempunyai niat (*intention*) atau keinginan melakukannya (*behavioral intention*). TAM sendiri terdiri dari beberapa konstruk yang mempengaruhi penerimaan suatu sistem teknologi seperti *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *attitude toward using*, dan *actual usage*. Penelitian Al-Gahtani dalam

(Santoso,2004) juga menambahkan bahwa *perceived enjoyment* dapat mempengaruhi penerimaan suatu sistem teknologi baru.

E-travelling merupakan suatu web yang melakukan pelayanan travel agen seperti pemesanan tiket dan reservasi kamar hotel . Kegiatan industry travel yang dikaitkan dengan *e-commerce* atau travel yang di online-kan. Dengan adanya *fasilitas e-travelling* dapat memberikan informasi yang akurat mengenai produk dan promo yang sedang ditawarkan kepada pengguna.

Hasil pengujian hipotesis pertama pada penelitian ini dapat didukung atau diterima. Artinya persepsi kemudahan (PEOU) berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan (PU) dalam pemanfaatan sistem *e-travelling*.. Dilihat dari analisis deskriptifnya, rata-rata (*mean*) PEOU sebesar 4,10 berada pada kategori tinggi dan PU juga memiliki rentang skala tinggi yaitu 4,43. Dengan demikian, artinya bahwa responden setuju bahwa kemudahan yang didapatkan dari penggunaan *e-travelling* memberikan manfaat positif juga bagi penggunanya. Jika pengguna merasa bahwa sistem *e-travelling* itu tidak sulit untuk digunakan, maka ia akan lebih mudah melakukan pemesanan tiket atau reservasi hotel karena tidak perlu menggunakan langkah yang rumit ketika mengakses *e-travelling*.Jadi semakin tinggi kemudahan yang didapatkan dari penggunaan *e-travelling*, maka semakin tinggi pula manfaat yang diperoleh. Hal ini sesuai dengan penelitian Santoso(2004), bahwa persepsi

kemudahan (PEOU) memiliki pengaruh yang positif terhadap persepsi kegunaan (PU) dalam pemanfaatan *e-government*.

Hasil hipotesis kedua, persepsi kegunaan(PU) berpengaruh pada sikap pengguna(ATT) didalam penelitian ini tidak didukung atau ditolak. Artinya persepsi kegunaan(PU) tidak berpengaruh terhadap sikap pengguna (ATT) dalam pemanfaatan sistem teknologi informasi *e-travelling*. Jika dilihat dari analisis deskriptifnya, PU memiliki mean 4,43 dan mean ATT sebesar 4,12 artinya keduanya termasuk rentang skala tinggi. Meskipun keduanya termasuk kategori skala tinggi, tetapi tidak semua responden berpikir bahwa manfaat yang didapatkan dari penggunaan *e-travelling* dapat mempengaruhi sikap mereka untuk menerima *e-travelling* dalam memenuhi kebutuhan *travelling* mereka. Hal ini karena bagi masyarakat di era modern yang sudah terbiasa dengan perkembangan sistem teknologi yang semakin maju, merasa bahwa manfaat yang diberikan oleh sistem *e-travelling* merupakan hal yang biasa dan mungkin beberapa responden juga merasa bahwa adanya manfaat sudah sesuai dengan kebutuhan yang adadari sistem *e-travelling*. Sehingga mereka lebih melihat pada kenyamanan yang dirasakan dari penggunaan *e-travelling*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Santoso(2004), bahwa persepsi kegunaan (PU) tidak berpengaruh pada sikap pengguna (ATT) *e-government*. (Sidharta & Sidh, 2014) jugamenunjukkan bahwa

persepsi kegunaan(PU) tidak berpengaruh terhadap sikap pengguna (*attitude toward using*(ATT) pada pengguna *onlineshopping*.

Untuk pengujian hipotesis ketiga, persepsi kemudahan (PEOU) berpengaruh terhadap sikap pengguna(ATT) di dalam penelitian ini tidak didukung atau ditolak. Artinya persepsi kemudahan (PEOU) tidak berpengaruh terhadap sikap penggunaan (ATT) dalam pemanfaatan teknologi informasi *e-travelling*. Tampak dari analisis deskriptif yang menyebutkan bahwa nilai PEOU sebesar 4.10 dan nilai ATT sebesar 4.12. Meskipun keduanya merupakan rentang skala tinggi tetapi tidak semua responden berpikir bahwa kemudahan dari penggunaan *e-travelling* dapat mempengaruhi sikap mereka untuk menerima sistem tersebut. Hal ini dikarenakan perkembangan teknologi yang mudah untuk digunakan semakin banyak, sehingga orang merasa bahwa kemudahan yang diberikan oleh sistem *e-travelling* merupakan hal yang sudah biasa. Beberapa orang mungkin merasa bahwa *e-travelling* sudah cukup dikenal dan kemudahan yang diberikan oleh sistem itu sudah sesuai dengan kebutuhan yang ada. Mereka lebih melihat pada kenyamanan yang didapatkan dari penggunaan *e-travelling*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian(Wibowo, 2006) yang menjelaskan bahwa persepsi kemudahan (PEOU) tidak berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan (ATT) pada penggunaan sistem informasi.

Pengujian hipotesis keempat, persepsi kenyamanan(PE) berpengaruh terhadap sikap pengguna(ATT) dalam penelitian ini diterima atau didukung. Artinya persepsi kenyamanan (PE) berpengaruh positif terhadap sikap pengguna (ATT) dalam pemanfaatan sistem teknologi informasi *e-travelling*. Tampak juga pada nilai *mean* PE dan ATT yaitu 4.19 dan 4.12 yang artinya rentang skala tinggi. Dengan menggunakan *e-travelling* pengguna lebih merasa nyaman dan mendapatkan kenikmatan sendiri ketika melakukan pemesanan tiket kereta api, pesawat maupun hotel dibandingkan melakukan pemesanan langsung ditempat. Salah satu fitur yang ditawarkan *e-travelling* adalah promo dan pilihan hotel yang sudah dilengkapi dengan gambar kamar, fasilitasnya dan lokasi hotel tersebut. Sehingga, pengguna dapat menentukan terlebih dahulu hotel yang sesuai dengan kebutuhan saat itu. Jadi semakin tingginya tingkat kenyamanan (PE) yang diberikan sistem *e-travelling* untuk pengguna maka semakin tinggi pula sikap pengguna dalam menerima sistem *e-travelling* tersebut (ATT). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Al-Gahtani dalam (Santoso,2004) yang mengatakan bahwa persepsi kenyamanan(PE) berpengaruh terhadap sikap pengguna (ATT) dalam pemanfaatan *e-government*.

Hasil hipotesis kelima yaitu sikap pengguna (ATT) berpengaruh terhadap penggunaan nyata *e-travelling* (AEU) didukung atau diterima. Artinya sikap pengguna(ATT) memiliki pengaruh positif terhadap

penggunaan nyata *e-travelling* (AEU). Hal ini tampak juga pada statistic deskriptifnya, nilai mean ATT sebesar 4.12 dan AEU sebesar 3.88. Keduanya termasuk dalam rentang skala tinggi. Ketika seseorang menerima sistem *e-travelling* maka dia akan menggunakan *e-travelling* lagi untuk memenuhi kebutuhan *travelling*nya dimasa yang akan datang. Jadi semakin besar tingkat penerimaan seseorang terhadap sebuah sistem *e-travelling* maka semakin besar pula keinginan dia untuk meggunakan sistem *e-travelling*. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Adhiputra, M 2015) bahwa *attitude toward using* berpengaruh positif terhadap *actual usage e-banking*.

Pengujian hipotesis keenam, persepsi kegunaan (PU) berpengaruh terhadap penggunaan nyata *e-travelling* (AEU) dalam penelitian ini tidak didukung atau ditolak. Persepsi kegunaan (PU) tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem teknologi informasi *e-travelling* (AEU). Jika dilihat pada statistic deskriptif, nilai mean PU sebesar 4,43 dan AEU sebesar 3,88 artinya keduanya masuk ke dalam rentang skala tinggi. Meskipun PU dan AEU memiliki kategori tinggi, tetapi ada beberapa responden yang merasa bahwa kegunaan yang didapatkan dari sistem *e-travelling* tidak selalu membuat mereka ingin menggunakan *e-travelling* di masa yang akan datang. Karena pada tingkat kemajuan teknologi yang sudah semakin pesat ini, masyarakat merasa bahwa manfaat yang diberikan sebuah sistem teknologi seperti *e-travelling* sudah sesuai dengan kebutuhan yang ada.

Sehingga manfaat dari sistem *e-travelling* bukan lagi menjadi faktor utama masyarakat ingin menggunakan *e-travelling* dimasa yang akan datang. Tetapi, beberapa masyarakat lebih melihat pada kenyamanan yang dirasakan ketika menggunakan sistem itu. Hasil penelitian inididukungdengan penelitian(Nazilah, 2015)yang menyebutkan bahwa persepsi kegunaan (PU) tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem teknologi informasi (AU) pada penggunaan sistem informasi.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan